

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang wajib bagi manusia, karena pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya. Kebutuhan manusia terhadap pendidikan beragam seiring dengan beragamnya kebutuhan manusia.

Menurut UU No. 20 th 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktifis mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dalam arti sederhana, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Salah satu aspek dari isi pendidikan Islam yaitu pendidikan akhlak. Seseorang membutuhkan pendidikan fisik untuk menjaga kesehatan fisiknya, ia juga membutuhkan pendidikan etika agar dapat menjaga tingkah lakunya, ia butuh butuh pendidikan akal agar jalan pikirannya sehat, ia membutuhkan pendidikan ilmu agar memperoleh ilmu-ilmu yang bermanfaat, ia membutuhkan pendidikan disiplin ilmu tertentu agar

dapat mengenal alam, ia membutuhkan pendidikan sosial agar mampu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, ia membutuhkan pendidikan agama untuk membimbing rohnya menuju Allah SWT, ia membutuhkan pula pendidikan akhlak agar perilakunya sesuai dengan akhlak yang baik.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar (Ilyas, 2014: 2).

Pendidikan Akhlak memiliki peranan penting, karena pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu menguasai materi pembelajaran yang disampaikan dan juga memiliki kepribadian yang baik dalam pengamalannya sesuai dengan akhlak yang baik.

Novel dalam penelitian ini merupakan media pendidikan Akhlak. Menurut Arsyad (2007: 87) novel adalah media pembelajaran berbasis cetakan.

Menurut DEPDIKNAS (2008: 1008) Novel merupakan karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak diedarkan, karena daya komunikasinya yang luas pada masyarakat.

Sehingga peneliti menggunakan novel sebagai bahan penelitian untuk mencari nilai-nilai pendidikan akhlak khususnya pada novel tenggelamnya kapal Van Der Wijck.

Melihat fenomena yang terjadi sekarang ini kerusakan-kerusakan nilai akhlak pada semua kalangan, diantaranya adalah Free sex yang

merupakan fenomena diseluruh dunia, tersebarnya narkoba dengan segala jenis dan perkembangan perdagannya, berkembangnya segala kriminalitas dengan segala jenisnya baik dalam bentuk individu maupun sosial serta membuat aturan-aturan hukum dan perundangan yang menguntungkan negara-negara kuat atau kaya untuk menguasai negara lemah dan miskin dilembaga-lembaga internasional. (Mahmud, 2004: 38)

Disamping itu menurut Saptono (2011: 1) semakin merajanya tayangan-tayangan ‘penghancuran’ nilai-nilai akhlak dalam keluarga yang lebih mengemuka dalam siaran televisi kita adalah nilai-nilai materialistis, individualis, konsumeristis, hedonistis, anarki dan kekerasan.

Novel tenggelamnya kapal Van Der Wijck adalah novel yang di dalamnya menceritakan dua pasang sejoli antara Zainuddin yang memiliki karakter seorang yang alim, suka menulis dan belajar agama sedangkan Hayati gadis desa keturunan pemuka adat yang tidak disetujui menjalin hubungan dengan orang dari luar Minangkabau. Dari kisah keduanya terdapat banyak nilai-nilai pendidikan akhlaknya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya HAMKA, dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya HAMKA”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya H. Abdul Malik Karim Amrulloh (HAMKA).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah keilmuan dan menambah referensi tentang nilai-nilai pendidikan akhlak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Memberikan referensi kepada pembaca untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana dakwah dan pendidikan bagi diri sendiri serta menambah wawasan keilmuan.